

# Blueprint Document



Prepared for [Molindo Group](#)  
Version: [Final](#)

[MOL-PTP-020-010 Good Receipt Material.](#)

**Author**

[Robby Senjaya](#)  
[robby.senjaya@soltius.co.id](mailto:robby.senjaya@soltius.co.id)

*PT. Soltius Indonesia  
SOHO Capital lantai 15  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470 – Indonesia*

*Phone (62 21) 29345 900  
Fax (62 21) 29345 909*

## DOCUMENT CHANGE CONTROL

Version	Date	Authors	Summary of Change
Final	11.08.2018	Robby Senjaya	Final

## Table of Contents

1	DEFINITION.....	4
2	DESCRIPTION OF REQUIREMENT.....	4
3	DESCRIPTION OF TO BE DESIGN.....	4
3.1	Naming and Number Convention.....	4
3.2	Flow Proses Proses Goods Receipt Material adalah sebagai berikut.....	5
3.2.1	Flow Proses Goods Receipt Material PO Tetes.....	5
3.2.2	Flow Proses Goods Receipt PO secara Umum.....	9
3.2.3	Flow Proses Goods Receipt Batu Bara.....	10
3.2.4	Flow Proses Goods Receipt sisa Project.....	11
3.3	Roles & Authorization :.....	12
3.4	List of Standard SAP Reports and Forms.....	12
3.5	List Manual Forms.....	12
4	REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT.....	12
5	DATA CONVERSION REQUIREMENT.....	13
6	ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related).....	13

## 1 DEFINITION

Proses “Goods Receipt from Purchase Order” merupakan proses penerimaan barang yang dilakukan berdasarkan Purchase Order yang telah dibuat.

## 2 DESCRIPTION OF REQUIREMENT

MOLINDO GROUP membutuhkan proses penerimaan material yang terorganisir dan tercatat. Selanjutnya akan mengupdate status stock persediaan material di gudang yang dapat ditraceability balik dan dapat digunakan untuk menilai performa dari setiap Vendor.

## 3 DESCRIPTION OF TO BE DESIGN

Goods Receipt Material Inventory untuk MOLINDO GROUP akan ditetapkan sebagai berikut:

### 3.1 Naming and Number Convention

Untuk mencatat setiap penerimaan material dari vendor maka akan menggunakan Proses Goods Receipt di SAP. Dasar setiap proses transaksi Goods Receipt Inventory adalah Surat Jalan/Shipping Invoice dari vendor yang sebelumnya sudah melalui prosedur pencatatan Inbound Delivery. Material diakui sebagai Good Receipt setelah dilakukan pengecekan fisik dan kuantiti material. Proses ini akan mencatat jurnal dengan menghasilkan Material Document dan Accounting Document untuk mencatat setiap pergerakan kuantiti dan value dari masing-masing Inventory material tersebut.

Sistem penomoran material document di SAP bersifat cross-company dan cross plant, system penomoran pada saat transaksi untuk dokumen ini akan menggunakan sistem penomoran sebagai berikut :

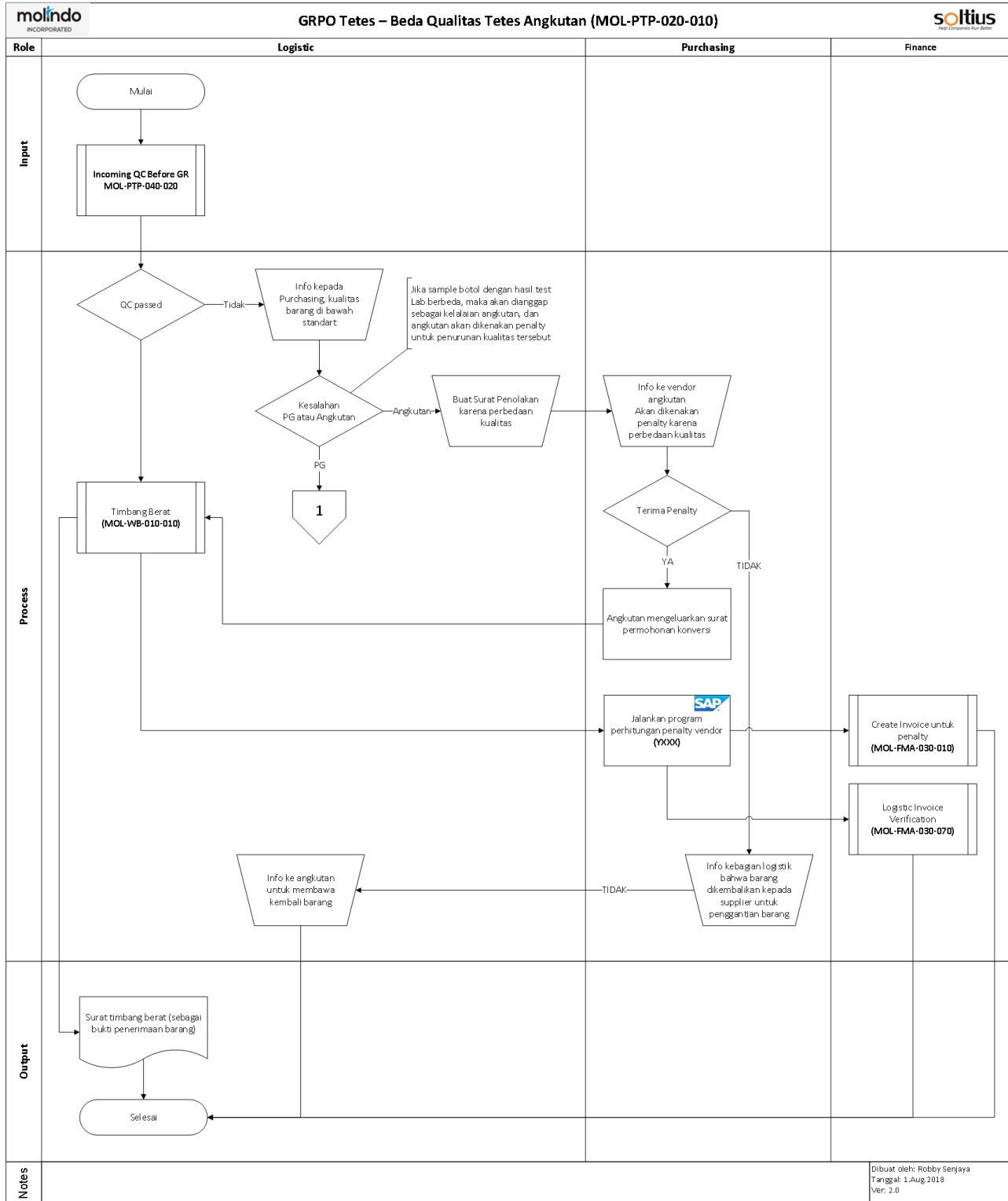
Nomor Urut	Transaksi / Event	Keterangan
5000000000 - 5999999999	WE	Goods Receipts for Purchase Orders

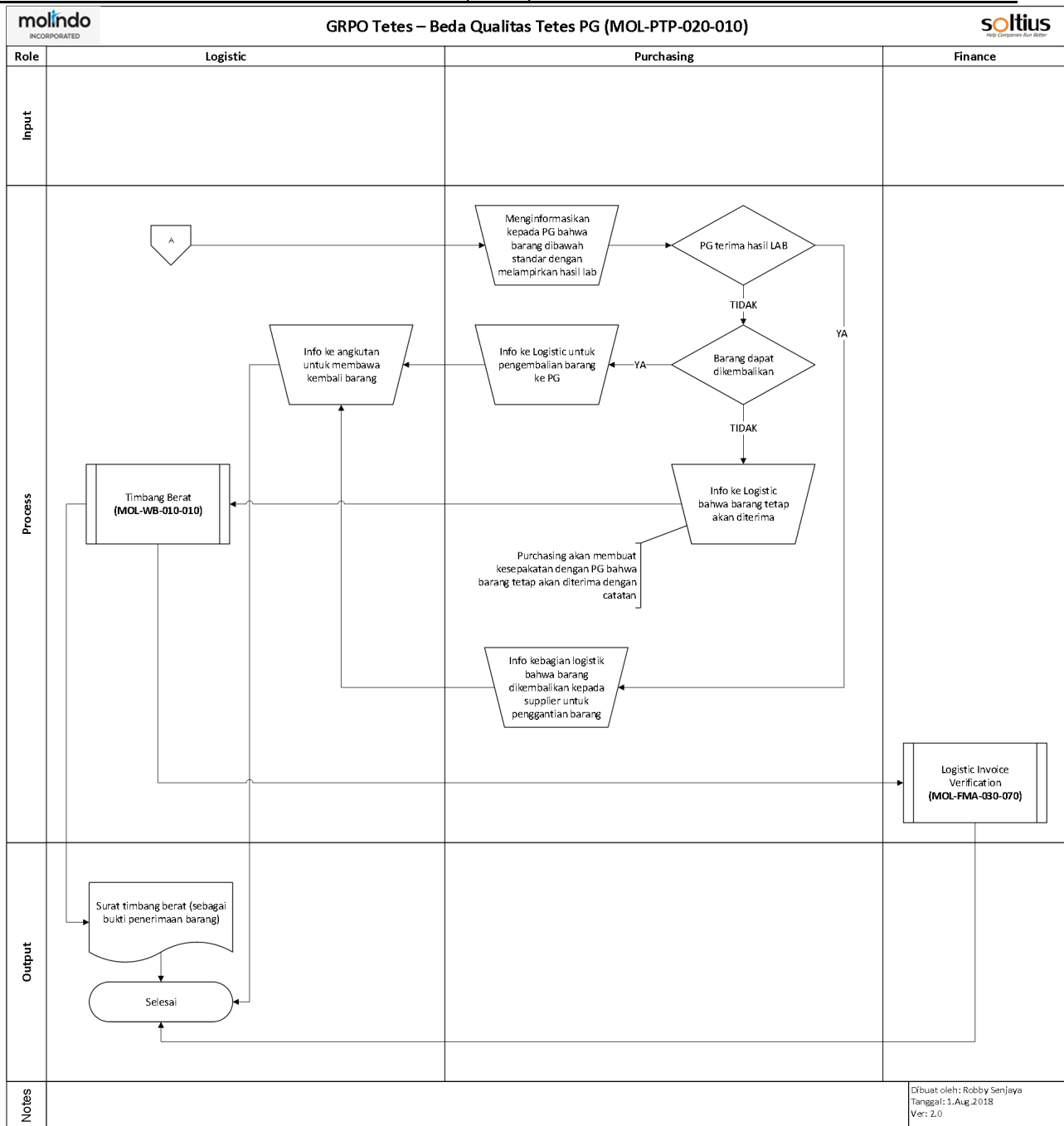
Setiap transaksi Inventory yang ada di SAP akan selalu melibatkan kode Movement Type transaksi dan Movement Type pembalik dari transaksi tersebut. Movement Type yang akan digunakan adalah :

Movement Type	Description
101	GR goods receipt
102	GR goods receipt (Reversal)

## 3.2 Flow Proses Proses Goods Receipt Material adalah sebagai berikut

### 3.2.1 Flow Proses Goods Receipt Material PO Tetes

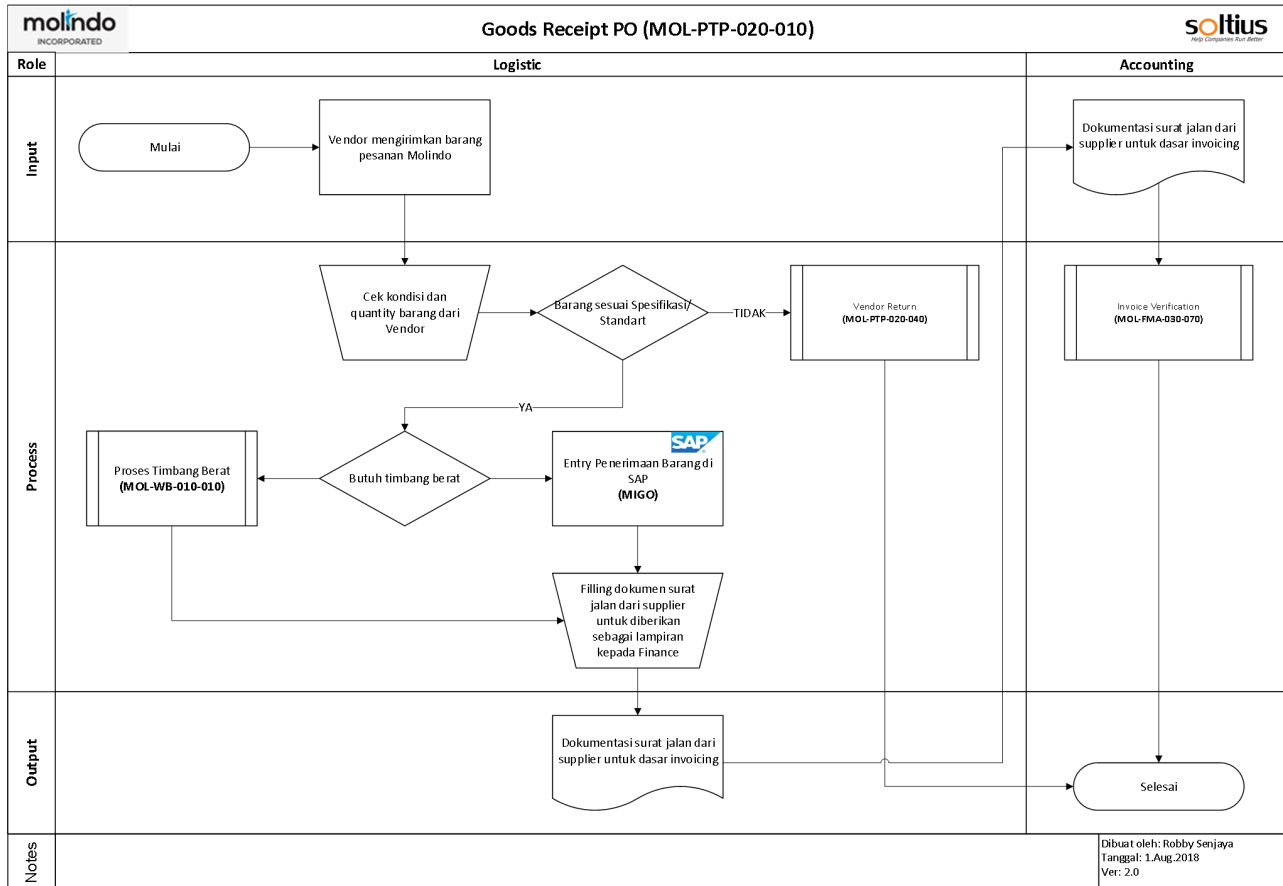




1. Proses dimulai dengan Incoming **QC Before GR MOL-PTP-040-020**
  - a. Jika lolos QC akan masuk proses timbangan
  - b. Jika tidak lolos QC maka akan di infokan ke bagian purchasing kalau kualitas barang di bawah standart
2. Jika sample botol dengan hasil test Lab berbeda, maka akan dianggap sebagai kelalaian angkutan, dan angkutan akan dikenakan penalty untuk penurunan kualitas tersebut
3. Kesalahan dari PG atau angkutan
4. Jika angkutan maka akan dibuatkan surat penolakan karena perbedaan kualitas untuk angkutan tersebut
  - a. Bagian purchasing akan info ke vendor angkutan akan dikenakan penalty karena perbedaan kualitas.

- b. Jika vendor bersedia maka akan dibuatkan surat persetujuan konversi untuk penalty yang akan di terima dan menjalankan program Timbangan kemudian perhitungan penalty vendor dan bagian finance akan melakukan invoice untuk penalty **MOL-FMA-030-010**.
- c. Jika vendor tidak bersedia maka bagian purchasing akan info ke bagian logistic bahwa barang dikembalikan kepada supplier dan angkutan akan melakukan pengembalian barang kepada supplier.
- 5. Jika PG maka bagian purchasing (PPIC) akan menginformasikan kepada PG/PTP bahwa barang yang diterima di bawah standart yang diinginkan dengan lampiran hasil lab.
  - a. Jika hasil lab tidak diterima oleh vendor maka bagian purchasing akan info ke bagian logistic bahwa barang dikembalikan kepada supplier dan angkutan akan melakukan penukaran barang kepada supplier.
  - b. Jika hasil diterima oleh vendor maka bagian purchasing akan menentukan apakah barang dapat dikembalikan atau tidak
  - c. Jika tidak maka akan di info ke logistic kalau barang akan tetap di terima tapi di timbang terlebih dahulu dengan **program Timbang Berat MOL-WB-010-010**.
  - d. Jika bisa maka barang akan dikembalikan kepada vendor
- 6. Setelah barang di timbang maka akan keluar surat timbang berat (barang yang lolos QC) sebagai bukti penerimaan dan akan di jadikan sebagai pemicu proses **Logistic invoice verification MOL-FMA-030-070**

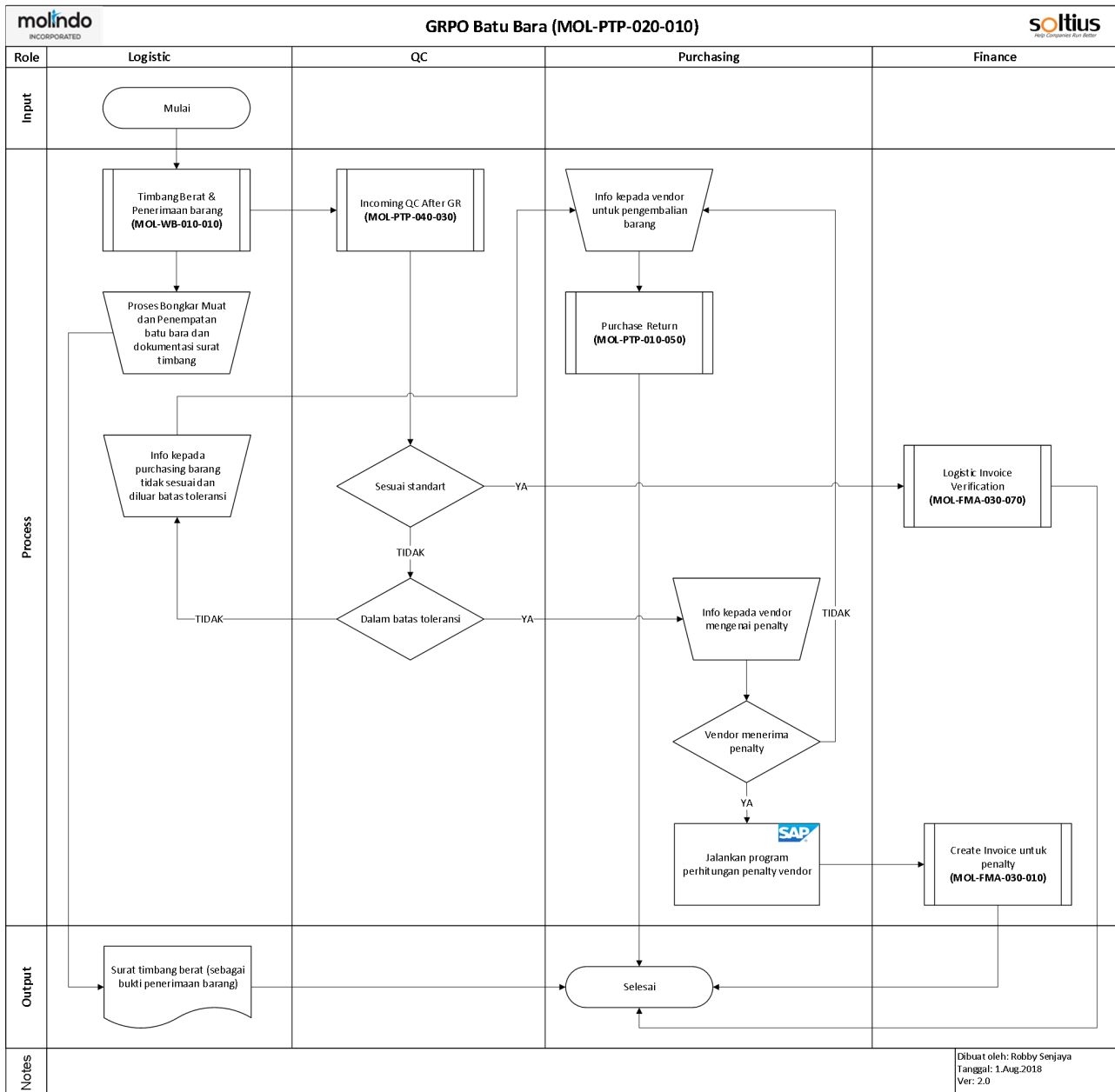
### 3.2.2 Flow Proses Goods Receipt PO secara Umum



- Proses dimulai dengan adanya barang yang datang dari vendor ke bagian logistic.
- Bagian logistic akan cek kondisi dan kuantiti barang dari vendor apakah sesuai spesifikasi dan standart.
  - Jika tidak sesuai maka akan masuk ke proses **Vendor Return Delivery MOL-PTP-020-040**
  - Jika ya maka akan dilihat apakah barang perlu melewati proses timbang atau tidak
- Jika setelah di Analisa barang perlu melewati proses timbang terlebih dahulu maka akan masuk proses **Timbang Berat MOL-WB-010-010** sebelum dilakukan penerimaan barang di SAP dengan T.code **MIGO**.
- Setelah itu bagian logistic akan filling dokumen surat jalan dari supplier untuk di berikan sebagai lampiran kepada finance.
- Dan bagian finance akan memprosesnya dalam proses **logistic invoice verification MOL-FMA-030-070**.



### 3.2.3 Flow Proses Goods Receipt Batu Bara

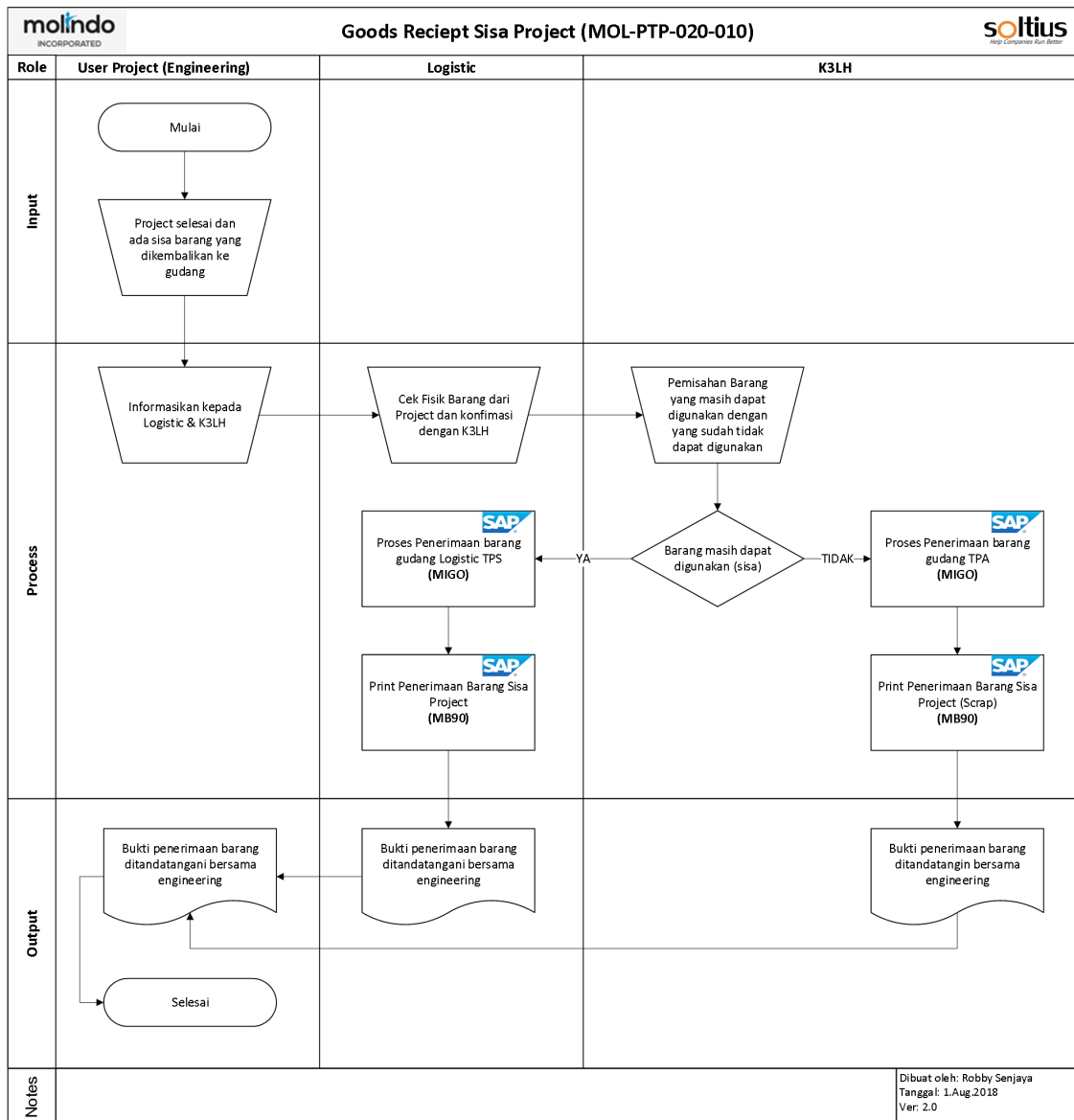


- Proses dimulai pada saat batu bara di terima akan langsung dilakukan 2 proses yaitu diterima dengan di timbang beratnya juga (MOL-WB-010-020) dan juga di QC MOL-PTP-040-030 (karena proses QC yang lama maka barang akan langsung di terima terlebih dahulu).
- Setelah diterima maka barang akan barang akan di bongkar dan dilakukan proses dokumentasi
- Material document akan dibuat berdasarkan surat timbang berat sebagai bukti penerimaan barang
- Jika setelah QC barang tidak sesuai standart maka
  - Akan di cek apakah masih dalam batas toleransi  
Jika tidak maka akan bagian logistic akan info kepada bagian purchasing bahwa barang tidak sesuai kemudian bagian purchasing akan melakukan pengembalian barang dengan proses **Purchase Order Return MOL-PTP-010-050**.

Jika ya maka info kepada vendor akan terkena penalty. Jika vendor menerimanya maka akan dijalankan **proses perhitungan penalty** dan bagian finance akan melakukan proses **invoice untuk penalty MOL-FMA-030-010**, Jika vendor tidak menerimanya maka akan dilakukan proses **Purchase Order Return MOL-PTP-010-050**.

- b. Jika sesuai standart maka bagian finance akan melakukan proses **invoice verification MOL-FMA-030-070** sesuai dengan PO dan GR yang ada.

### 3.2.4 Flow Proses Goods Receipt sisa Project



1. Proses dimulai pada saat ada Project selesai dan ada sisa barang yang dikembalikan ke Gudang
2. User project (Engineering) akan menginformasikan kepada Logistic & K3LH
3. Bagian logistic akan Cek Fisik Barang dari Project dan konfirmasi dengan K3LH
4. Bagian K3LH akan melakukan Pemisahan Barang yang masih dapat digunakan dengan yang sudah tidak dapat digunakan
5. Barang sisa akan dianalisa apakah masih dapat digunakan

Jika tidak dapat digunakan lagi bagian K3LH akan melakukan proses **Scrapping** dengan T.code **MIGO** dan print penerimaan barang scrapping dengan T.code **MB90** kemudian bukti penerimaan barang scrapping akan di jadikan bukti penerimaan barang yang di ditandatangani Bersama engineering.

Jika masih dapat digunakan barang akan dikembalikan ke bagian logistic dengan T.code **MIGO** dan print penerimaan barang dengan T.code **MB90** dan bukti penerimaan barang akan ditandatangani Bersama dengan dengan engineering.

### 3.3 Roles & Authorization :

Activity	Roles	Remarks
Goods Receipt (MIGO)	Logistic	
Stock Transfer ke Sloc Tujuan (MIGO)	Logistic	
Print material document	Logistic	

### 3.4 List of Standard SAP Reports and Forms

T-Code	Description	Roles
MB52	List Warehouse Stock	
MMBE	Stock Overview	
MB5B	List Stock by Posting Date	

### 3.5 List Manual Forms

Form Name	Description	Owner
Form Surat Jalan dari Vendor	Form Surat Jalan dari Vendor	

## 4 REPORTING, INTERFACE, CONVERSION, ENHANCEMENT, FORM REQUIREMENT

No	Type	Development Name	Content	Business Needs
1	F	Print Good Receipt Document	Print Good Receipt Document	Bukti Penerimaan barang

#### Type:

R: Report

I : Interface

C: Conversion

E: Enhancement

F: Form

## 5 DATA CONVERSION REQUIREMENT

No	Type	Name	Source	Estimated Volume	Entity

**Type:**

M: Master Data

O: Opening Balance

**Source:**

Manual or Other system (put system name)

**Entity:**

## 6 ORGANIZATION IMPACT (Change Management Related)

N/A

--The End--